

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Shalat Dhuha di MTsN Bandung

Shalat dhuha adalah shalat sunah yang dikerjakan pada waktu pagi hari, yakni dimulai ketika matahari mulai naik sepenggelahan, sekitar jam 07.00 hingga menjelang tengah hari. Shalat Dhuha merupakan shalat sunnah muakad (sangat dianjurkan). Shalat Dhuha sekurang-kurangnya terdiri dari dua rakaat. Tidak ada batasan pasti mengenai jumlahnya. Namun, kadangkala Rasulullah SAW mengerjakan duarakaat, empat rakaat, delapan rakaat, bahkan lebih. Pelaksanaannya dapat dibagi menjadi setiap dua rakaat salam.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan bahwa pelaksanaan kegiatan shalat dhuha di MTsN Bandung dilakukan setiap hari pada jam istirahat yaitu sekitar pukul 09.30 WIB sampai pukul 10.10 WIB. Kegiatan shalat dhuha dilakukan setiap hari kecuali pada hari Jum'at karena pada hari Jum'at masjid dibersihkan. Pada pelaksanaannya, kegiatan shalat Dhuha dikondisikan oleh para guru piket dan OSIS bidang keagamaan untuk selalu mengarahkan dan membimbing siswa agar semua siswa melaksanakan shalat dhuha bersama.

2. Manfaat Kegiatan Shalat Dhuha di MTsN Bandung

Diantara keutamaan shalat dhuha adalah sebagai investasi amal cadangan, ghanimah (keuntungan) yang besar, dicukupi kebutuhan hidupnya, pahala haji dan umrah, diampuni semua dosanya walau sebanyak buih di laut, dan bagai istana di surga.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan bahwa manfaat kegiatan shalat dhuha di MTsN Bandung, bertujuan untuk:

- a. Untuk menertibkan siswa dan siswi dan meningkatkan kualitas ibadah yang dimulai dari sekolah, semoga mereka bias tertib dalam melaksanakan ibadahnya setelah berada di rumah.
 - b. Mempererat tali persaudaraan.
 - c. Mempunyai sopan santun pada setiap orang serta mampu mengontrol emosi sehingga hati merasa tenang
 - d. Agar siswa dan siswi tidak terbiasa menyia-nyiakan waktu.
 - e. Sebagai salah satu jalan pembuka harapan datangnya hidayah keilmuan dari Allah Swt, dimudahkan dalam menerima pelajaran, dimurahkan rezeki (bukan hanya harta, tapi juga rezeki kesehatan dan ilmu).
 - f. Agar terwujudnya tujuan MTsN Bandung Tulungagung untuk mencapai insan yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan agama dan umum, sehat jasmani dan rohani, mampu membimbing umat untuk memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.
3. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan Shalat Dhuha Berjama'ah di MTsN Bandung

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti ada beberapa faktor yang menghambat dan ada beberapa juga faktor yang dapat mendukung kegiatan tersebut. Namun dengan adanya beberapa factor penghambat tersebut harus segera dicarikan solusi dan segera diatasi. Agar tidak menghambat kegiatan tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan bahwa faktor yang menghambat dan faktor yang mendukung kegiatan shalat dhuha berjama'ah di MTsN Bandung, beberapa faktor yang menghambat yaitu, berasal dari diri siswa itu sendiri. Terkadang siswa merasa malas untuk pergi ke masjid dan melaksanakan shalat dhuha. Namun hal tersebut dapat segera diatasi dengan adanya penertiban bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat akan diberikan nasehat dan diberikan pengarahan. Ada beberapa faktor yang mendukung kegiatan shalat dhuha di MTsN Bandung ini, antara lain yaitu adanya renovasi perluasan tempat wudhu, tersedianya perlengkapan ibadah seperti mukena, sarung, sajadah, Al-Qur'an dan juga buku-buku tahlil. Selain itu masjid juga sudah dilengkapi oleh kipas angin dan sound system yang bagus sehingga akan menambah kenyamanan dalam melaksanakan ibadah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Kepada Kepala sekolah MTsN Bandung lebih memperhatikan pelaksanaan kegiatan shalat dhuha Berjama'ah di MTsN Bandung.

2. Kepada guru MTsN Bandung diharapkan mampu membimbing siswa agar tetap istiqomah dalam menjalankan kegiatan shalat dhuha secara berjama'ah.
3. Kepada pembaca diharapkan para pembaca mampu memahami manfaat dan faedah dari melaksanakan shalat dhuha, serta dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan atau bahan referensi.
4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya meneliti hal-hal yang lain yang sesuai dengan implementasi kegiatan shalat dhuha berjama'ah dengan mengembangkan hasil dari penelitian ini.